

**Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti**

p-ISSN 2355-5106 || e-ISSN 2620-6641

<http://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jil>**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA SEKOLAH DASAR BERDASARKAN POTENSI DAERAH**Ummu Aiman¹⁾, I Wayan Lasmawan²⁾, dan I Nengah Suastika³⁾

Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia

¹⁾ummuaiman507@gmail.com, nengah.suastika@undiksha.ac.id³⁾**Histori artikel***Received:*
15 Desember 2023*Accepted:*
30 Januari 2024*Published:*
2 Februari 2024**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) meningkatkan kreativitas siswa pada materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi daerah siswa sekolah dasar. Jenis penelitian *pra eksperimen* dengan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest design* yang terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dimana variabel bebas model pembelajaran *projec based learning* sedangkan variabel terikat kreativitas siswa. Populasi dalam penelitian keseluruhan siswa kelas V SD Gmit No 7 Oebufu dan sampelnya kelas V berjumlah 27 orang. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Kemudian dianalisis menggunakan SPSS Versi 23,0 For windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas siswa menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) lebih baik dari pada yang diterapkan model pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t didapatkan nilai Sig (2- tailed) 0,000 kurang dari 0,05. Maka disimpulkan bahwa H₀ ditolak maka H₁ diterima karena Sig (2-tailed) kurang dari 0,005. Maka disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan kreativitas siswa pada materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi daerah.

Kata-kata Kunci : model pembelajaran PjBL, kreativitas**Corresponding author:* Ummu Aiman (ummuaiman507@gmail.com)

Abstract. This research aims to determine the effect of the Project Based Learning (PjBL) learning model in increasing student creativity in economic activity material based on the regional potential of elementary school students. This type of pre-experimental research has a One Group Pretest-Posttest research design consisting of two variables, namely the independent variable and the dependent variable. Where the independent variable is project based learning model while the dependent variable is student creativity. The population in the study were all class V students at SD Gmit No. 7 Oebufu and the sample was class V totaling 27 people. The data obtained was analyzed using descriptive statistics and inferential statistics. Then analyzed using SPSS Version 23.0 For Windows. The research results show that student creativity using the Project Based Learning (PjBL) learning model is better than using the conventional learning model. This can be seen from the results of the t test, which shows that the Sig (2-tailed) value is 0.000, less than 0.05. So it is concluded that H0 is rejected then H1 is accepted because Sig (2-tailed) is less than 0.005. So it is concluded that the Project Based Learning (PjBL) learning model can increase student creativity in economic activity material based on regional potential.

Keywords: PjBL learning model, creativity

Latar Belakang

Pembelajaran pada abad 21 menuntut siswa untuk mampu menguasai keterampilan yang dikembangkan yakni terdiri dari berpikir kritis (*critical thinking*) dan pemecahan masalah (*problem solving*), komunikasi dan kolaborasi (*communication and collaboration*), kreativitas dan inovasi (*creativity and innovation*) (Rusadi et al., 2019). Salah satu keterampilan yang penting untuk dikembangkan dalam pembelajaran yaitu kreativitas siswa (Alzoubi et al., 2016). Kreativitas merupakan keterampilan siswa untuk memunculkan ide, cara, atau model yang baru untuk menyelesaikan suatu permasalahan (Astuti & Aziz, 2019). Kreativitas belajar siswa dapat diukur berdasarkan lima indikator yaitu *fluency*, *flexibility*, *originality*, *elaboration*, dan *evaluation* (Ulinuha et al., 2021).

Menurut Komarudin (2018) siswa yang memiliki kreativitas akan melakukan proses belajar mengajar dengan cara menyenangkan tanpa mempunyai beban. Dalam mendukung perkembangan kreativitas siswa, guru perlu mengusahakan sebuah cara atau model dalam pembelajaran yang dapat menumbuhkan jiwa kreativitas tersebut. Media dan model belajar yang beraneka ragam dapat menunjang terwujudnya kreativitas dalam diri siswa. Hal ini sesuai dengan inti dari kreativitas yaitu melakukan sesuatu atau proses berpikir dengan cara yang berbeda. Kegiatan belajar mengajar dapat dikatakan berhasil dan tercapai apabila siswa dapat merasakan suasana yang aktif, menantang serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan bakat dan minat sehingga memunculkan kreativitas (Hasyda, 2020).

Namun yang sering terjadi ialah guru sering tidak menyadari akan hal tersebut bagaimana cara mengembangkan potensi kreativitas tersebut. Hal ini sering menjadi masalah dalam proses pembelajaran khususnya bagi siswa. Oleh karena itu perlu adanya usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk mengatasi masalah tersebut. Dalam proses pembelajaran siswa di harapkan untuk aktif, kreatif, percaya diri dan

bertanggung jawab, sehingga pembelajaran tidak hanya terfokus kepada guru tetapi juga melibatkan siswa dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kreativitas siswa (Aiman dkk, 2023). Dengan adanya kreativitas dapat membantu siswa untuk menemukan ide, gagasan, dan cara yang baik untuk dapat mengembangkan potensi dalam diri, belajar untuk memecahkan suatu masalah, dan dapat menciptakan atau menemukan sesuatu yang baru berdasarkan teori, konsep dan informasi yang diterima (Meilani & Aiman, 2020).

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dilakukan SD Gmit No 7 Oebufu belum optimalnya kreativitas siswa didalam proses pembelajaran IPS pada materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi daerah siswa. Hal ini ditandai dengan beberapa permasalahan yakni peserta didik belum berani mengajukan pendapat untuk bertanya, siswa kurang diberikan kesempatan untuk mengembangkan kreativitasnya, dan pada proses pembelajaran peserta didik kurang aktif. Selanjutnya proses pembelajaran dikelas menggunakan metode yang tidak bervariasi dan monoton pada satu arah, akibatnya suasana dalam kelas selalu terjadi keheningan sehingga kreativitas siswa sangat kurang.

Kecenderungan yang diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara didapatkan data rendahnya kreativitas siswa karena masih terdapat siswa yang belum berani mengungkapkan gagasan, ide-ide baru mereka, dan kurangnya wadah untuk mengekspresikan dan berpendapat sesuai dengan kreativitas masing-masing siswa. Sehingga dalam proses pembelajaran perlu menciptakan inovasi pembelajaran yang menyenangkan dan mendorong siswa untuk mampu mengekspresikan kreativitas siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL).

Project Based Learning (PjBL) adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada pendidik untuk mengelola pembelajaran dikelas dengan melibatkan kerja proyek (Wena, 2015). Melalui model pembelajaran ini anak memperoleh pengetahuan yang akan ditemukan sendiri. Dalam implementasinya, model ini memberikan peluang yang luas kepada siswa untuk membuat keputusan dalam memilih topik, melakukan penelitian, dan menyelesaikan sebuah proyek tertentu berdasarkan keadaan dunia nyata siswa (Maya, 2016). Sejalan dengan hal tersebut Wahyu (2017) juga mengungkapkan bahwa model *Project Based Learning* ialah proses pembelajaran yang secara langsung melibatkan siswa untuk menghasilkan suatu proyek yang pada dasarnya lebih menekan pada pengembangan keterampilan memecahkan masalah dalam menghasilkan proyek tersebut. Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) menjadi salah satu pilihan untuk dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (Sari & Angreni, 2018). Peningkatan kreativitas ini terutama dalam hal menuangkan ide pada sebuah karya produk

karena salah satu keunggulan dari model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) adalah terciptanya suatu karya atau produk akhir hasil dari proses pembelajaran peserta didik (Salman dkk, 2017). Penerapan model ini sekaligus menjadi jawaban atas tantangan pembelajaran pada abad 21.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dikemukakan adalah “apakah ada pengaruh model pembelajaran PjBL untuk meningkatkan kreativitas siswa pada materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi daerah siswa sekolah dasar?. Adapun tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran PjBL untuk meningkatkan kreativitas siswa pada materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi daerah siswa sekolah dasar.

Metode

Analisis pendekatan dan pengumpulan data dilakukan secara kuantitatif berupa angka-angka kemudian dianalisis menggunakan statistic. Metode penelitian yang digunakan yakni eksperimen dengan jenis *pra eksperimen* dengan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest design*. Variabel penelitian ini terdapat variabel bebas model PjBL dan kreativitas siswa sebagai variabel terikat.

Populasi keseluruhan peserta didik kelas V SD Gmit No 7 Oebufu berjumlah 27 orang. Dalam pengambilan sampel penggunaan teknik *purposive sampling* berjumlah 27 orang. Indikator kreativitas yang digunakan yakni memiliki rasa ingin tahu yang besar; 2) sering mengajukan pertanyaan yang berbobot; 3) memberikan banyak gagasan dan usul; 4) mampu menyatakan pendapat spontan dan tidak malu-malu; 5) memiliki rasa keindahan; 6) mempunyai pendapat sendiri dan tidak mudah terpengaruh oleh orang lain. Kemudian melakukan *pretest* dengan menerapkan model pembelajaran konvensional dan *posttest* diterapkan model pembelajaran PjBL. Data yang dikumpulkan melalui tes tes objektif (pilihan ganda) pada materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi daerah siswa.

Penyajian data yang didapatkan dari hasil *pretest* dan hasil akhir *posttest* akan dianalisis dengan dua teknik analisis statistic yaitu statistic deskriptif dan uji analisis prasyarat. Rata-rata, nilai tengah, modus standar deviasi dan varians termasuk dalam analisis deskriptif. Sedangkan uji normalitas dan uji homogenitas varians termasuk dalam uji prasyarat analisis. Untuk menganalisis hipotesis menggunakan uji-t (*polled varians*).

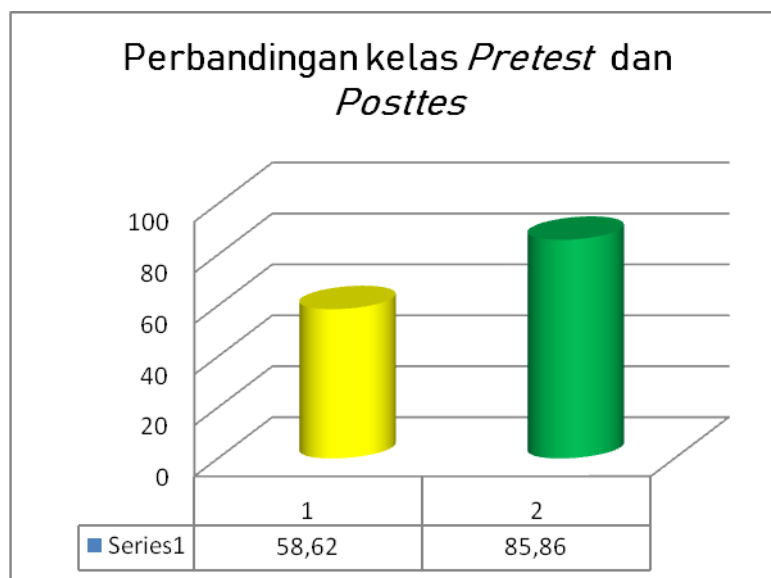
Hasil dan Pembahasan

Hasil ketuntasan kreativitas siswa dari data *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1 Ketuntasan Kreativitas Siswa dari Data *Pretest* dan *Posttest*

Kelas	Mean	Median	Modus	Standar Deviasi
<i>Pretest</i>	58.62	60.00	53.89	6.887
<i>Posttest</i>	85.86	85.00	90.55	7.909

Dapat kita lihat bahwa pada Tabel 1 di atas nilai mean rata-rata untuk kelas *pretest* mendapatkan nilai sebesar 58.62, pada median dengan nilai 60.00, kelas modus sebesar 53.89, sedangkan standar deviasi senilai 6.887. Selanjutnya kelompok *posttest* 85.86 adalah nilai frekuensi rata-rata, dengan median 85.00, sebagai kelas modus 90.55 serta standar deviasi 7.909. Dalam tampilan antara kelompok *pretest* dan *posttest* maka dapat dilihat perbandingan Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1 Kelas *Pretest* dan *Posttest* Pada Nilai Kreativitas Siswa

Grafik 1 memperlihatkan antara kelas *pretest* dan *posttest* pada nilai kreativitas siswa adanya perbedaan. Sebagaimana yang terlihat mean rata-rata sebesar 58.62 untuk kelas *pretest*, sedangkan nilai frekuensi pada kelompok *posttest* sebesar 85.86. Dengan ini dapat diartikan bahwa yang mengalami peningkatan adalah kelas *posttest* dibandingkan kelas *pretest*.

Berikut diuraikan pengujian syarat analisis yakni uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data atau variable berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas dari kedua kelompok diperoleh data Kolmogorov Smirnov > 0,05 yakni 0,562, sebaran data berdistribusi normal. Dilanjutkan dengan uji homogenitas didapatkan hasil sebesar 0,421, bahwa dikatakan data homogen dan tidak adanya multikolineritas. Sebagai prasyarat analisis dilanjutkan uji hipotesis. Hasil uji hipotesis menggunakan

ketentuan jika $Sig > \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak, dan jika $Sig < \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima. Perolehan nilai Sig pada kedua tes dengan df 27 yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. artinya ada Pengaruh Model Pembelajaran PjBL Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada Materi Kegiatan Ekonomi Berdasarkan Potensi Daerah Siswa Sekolah Dasar.

Pembahasan

Dari hasil data yang dianalisis berbantuan program SPSS versi 23.0 for windows diketahui bahwasanya pembelajaran yang diimplementasikan dengan model pembelajaran PjBL memiliki efek yang lebih tinggi pada kreativitas siswa dibandingkan menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini dilihat pada rerata skor *prettest* senilai 58.62 rerata sedang dan *posttest* dengan nilai 85.86 perolehan dikategori tinggi. Perbedaan ini dapat dijelaskan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja secara mandiri, mampu memotivasi siswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan serta memperluas pengetahuan melalui pemecahan masalah dan investigasi (Kholifah & Yoyo, 2019). Sejalan dengan hal ini Ratih *et al.*, (2017) menengaskan bahwa dengan model PjBL menciptakan pembelajaran kehidupan nyata dan pengalaman langsung dengan memberikan kesempatan siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan sendiri secara mandiri maupun kelompok, dengan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

Hosnan,(2014) mendeskripsikan tahapan-tahapan dalam model PjBL ada tujuh tahapan yakni 1) menentukan proyek kegiatan. Pada kegiatan ini, guru memberikan masalah dan siswa memilih proyek baik secara perorangan maupun berkelompok berdasarkan permasalahan yang diberikan oleh guru; 2) Penyelesaian proyek. Pada fase ini siswa diminta untuk mendesain proyek mulai dari tahapan awal sampai ke tahapan terakhir; 3) Penyusunan jadwal pelaksanaan proyek. Dengan adanya pantuan serta motivasi dari guru, siswa dapat mengatur jadwal kapan proyek itu bisa terselesaikan; 4) Penyelesaian proyek dengan fasilitasi dan monitoring guru. Pada tahap pelaksanaan yang telah diatur oleh siswa. Guru harus bertanggung jawab dan memberikan pengawasan terhadap aktivitas-aktivitas siswa dalam melaksanakan proyek, mulai dari proses hingga proyek tersebut telah selesai dibuat. 5) Penyusunan laporan dan presentasi/publikasi hasil proyek. Hasil proyek yang telah selesai dibuat oleh siswa akan dipresentasikan dan dipublikasikan kepada seluruh siswa dan guru. 6) Evaluasi proses dan hasil proyek. Pada akhir proses pembelajaran guru melakukan refleksi dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menceritakan kembali aktivitas pengalaman dalam menyelesaikan tugas proyek serta adanya umpan balik terhadap proses dan produk yang telah dihasilkan. Sejalan dengan hal

tersebut Anita, (2015) mengemukakan bahwa dalam pembelajaran berbasis proyek, peserta didik terdorong lebih aktif dalam belajar. Guru hanya berperan sebagai fasilitator untuk mengevaluasi hasil kerja produk, sehingga mampu meningkatkan kreativitas siswa dalam menganalisis materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi daerah. Ariyani & Yolinda (2019) juga menyatakan bahwa model PjBL dapat meningkatkan kreativitas siswa dan memberikan gagasan baru serta dalam penerapannya siswa dapat menyelesaikan masalah berdasarkan hasil pemikiran yang kritis.

Dari temuan hasil penelitian yang didukung oleh pendapat ahli dan penelitian sebelumnya, dapat diketahui menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kreativitas siswa kelas V SD Gmit No 7 Oebufu memperoleh hasil meningkat. didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh Hidayati & Arina, (2023) dengan judul peningkatan kreativitas menggunakan model *project based learning* mata pelajaran IPAS konteks merdeka belajar kelas 4 sekolah dasar. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan Model *project based learning* konteks merdeka belajar dapat meningkatkan kreativitas peserta didik kelas IV Sekolah Dasar pada mata pelajaran IPAS.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan yaitu adanya perbedaan kreativitas antara siswa yang mengikuti model PJBL (kelas eksperimen) dengan siswa yang mengikuti model konvensional (kelas kontrol) di kelas V SD Gmit No 7 Oebufu. Hal ini terlihat dari siswa kelas *pretest* yang memperoleh nilai rata-rata kreativitas sebesar 58.62 kategori sedang. Sedangkan siswa kelas *posttest* memperoleh nilai rata-rata kreativitas 85.86 dengan kategori tinggi. Selain itu, *output* perhitungan data juga diketahui *T hitung* perolehan nilai Sig pada kedua tes dengan df 27 yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. artinya ada pengaruh model pembelajaran PjBL untuk meningkatkan kreativitas siswa pada materi kegiatan ekonomi berdasarkan potensi daerah siswa sekolah dasar.

Daftar Pustaka

- Aiman, Ummu., Dian Meilani., Farhan Suhada., Sunimbar. 2023. Pengaruh Model *Problem Based Learning* Dengan Suplemen Peta Pikiran Terhadap Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. Vol 10, No 2. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*. ISSN 2620-6641.
- Ariyani, E., Jalmo, T., & Yolida, B. (2019). Pengaruh Model PjBL terhadap Kemampuan Komunikasi Sains dan Berpikir Kreatif Peserta Didik. *Jurnal Bioterdidik Wahana*. 7(3), 1–12.

- Anita, M. Tuti. 2015. penerapan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* untuk meningkatkan kreativitas siswa pada materi konsep masalah ekonomi. Prosiding Seminar Nasional 9 Mei 2015.
- Astuti, R., & Aziz, T. (2019). Integrasi pengembangan kreativitas anak usia dini di TK Kanisiusn Sorowajan Yogyakarta. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 3(2), 294–302.
- Hasyda, S. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Discovery dalam Meningkatkan Prestasi Belajar IPA pada Peserta Didik Kelas IV di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 1(1), 6–13.
- Hidayati, Sofiatul., Arina Restian. Peningkatan kreativitas menggunakan model *project based learning* mata pelajaran IPAS konteks merdeka belajar kelas 4 sekolah dasar. *Jurnal ilmiah pendidikan dasar*. Vol 09, No 01. ISSN : 2548-6950.
- Komarudin, D.2018. Hubungan antara kreativitas dengan prestasi belajar siswa. *Jurnal Ilmiah Psikologi*. 4(1)278-288.
- Kholifah, U., Muladi, M., & Yoto, Y. (2019). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif dan Komunikasi pada Penerapan *Blended Project Based Learning* Matakuliah Komunikasi Data dan Jaringan Komputer. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*. 4(3), 338.
- Maya Nurfitriyanti. (2016). Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Formatif*. Vol 6 (2).
- Meilani, D., & Aiman, U. (2020). Implementasi Pembelajaran Abad 21 Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Dengan Pengendalian Motivasi Belajar. *Indonesian Journal Of Primary Education*, 4(1), 19–24.
- Rati, N. W., Kusmaryatni, N., & Rediani, N. (2017). Model Pembelajaran Berbasis Proyek, Kreativitas Dan Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. 6(1), 60–71.
- Rusadi, B. E., Widiyanto, R., & Lubis, R. R. (2019). Analisis *learning and inovation skills* mahasiswa PAI melalui pendekatan saintifik dalam implementasi keterampilan abad 21. *Conciencia*. 19(2), 112–131.
- Salman, Lismawati, dkk. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) yang Disertai dengan Peta Konsep terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran Sains*. Vol. 12 No. 2.
- Sari, R. T., & Angreni, S. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Upaya Peningkatan Kreativitas Mahasiswa. *Varia Pendidikan*, Vol. 30, N.
- Ulinnuha, R., Waluya, S. B., & Rochmad, R. (2021). *Creative thinking ability with open-ended problems based on self-efficacy in Gnomio blended learning*. *Unnes Journal of Research Mathematics Education*. 10(1), 20–25.
- Wahyu, R. 2017. Implementasi Model Project Based Learning (PJBL) Ditinjau dari Penerapan Kurikulum 2013. *Jurnal Tecnoscienza*. 1(1), 49-62.
- Wena, Meda. (2015). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporar*. Jakarta: Bumi Aksara. Grant.